

GUNUNG BERAPI



Kompetensi Dasar

- 3.10 Menjelaskan Atmosfer, gunung api, gempa bumi, dan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya
- 4.10 Mengomunikasikan upaya pengurangan resiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana sesuai dengan jenis ancaman bencana di daerahnya

Nama :

Kelas :

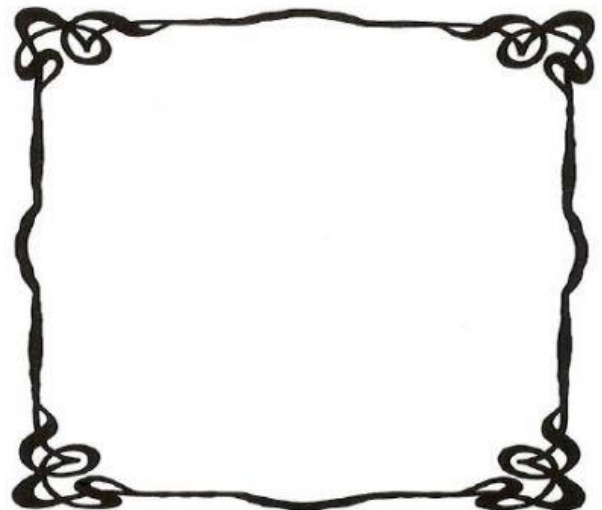
A. Input Video

Tekan Link Video



B. Input MP3

Klik MP3



- C. Pasangkan dengan gambar yang sesuai
Macam-macam gunung api yang dibedakan menurut tipe bentuknya:



Gunung api strato : terbentuk karena letusan serta lelehan batuan panas serta cair. Lelehan yang kerap terjadi inilah yang menyebabkan lereng berlapis dan disebut strato.

Gunung Perisai : Proses terjadinya gunung berapi perisai. Gunung api perisai (shield volcano) adalah bentuk gunung berapi yang ditemukan di permukaan bumi. gunung berapi perisai adalah sejenis gunung berapi yang berbentuk seperti perisai melebar dengan beberapa puncak yang tidak terlalu tinggi, tepatnya satu perisai yang tergeletak di tanah. Gunung berapi ini terlihat seperti danau kering.

Gunung Maar : Bentuk gunung api maar terjadi akibat letusan eksplosif yang hanya terjadi satu kali dengan materi yang dimuntahkan berupa eflata. Oleh karena dapur magmanya relatif dangkal serta kandungan gas dalam magma tidak terlalu banyak, letusan gunung api maar tidak begitu kuat. Akibatnya hanya membentuk dinding gunung berupa tanggul di sekitar lubang kawah.

D. Jenis Gunung Api Berdasarkan Tipe Letusan/Intensitas

1. Hawaiian

2. Strombolian

3. Volcanian

4. Pelean

5. Merapi

6. St. Vincent

7. Surtsey

8. Plinian

Pancuran lava ke udara yang ketinggiannya mencapai 200 meter, mengalir secara bebas, dan mudah bergerak

Letusan gunung api jenis ini akan membentuk volcano yang disertai awan panas padat.

Mempunyai ciri letusan yang ketinggiannya mencapai 500 meter dan pijarnya seperti kembang api.

Mempunyai letusan yang dibarengi longsoran besar serta awan panas yang dapat menutupi area luas.

Adanya guguran lava pijar saat kubah lavanya runtuh.

Memiliki ciri letusan paling merusak karena magma yang keluar berasal dari lereng gunung yang lemah.

Letusan eksplosif yang sangat kuat dan tinggi letusannya bisa lebih dari 55 kilometer.

Sama dengan volcanian, tetapi kekuatan letusannya lebih besar.

Sumber:

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5842852/jenis-gunung-api-menurut-sejarah-erupsi-aktivitas-bentuk-dan-tipe-letusan>

"Saya tidak gagal. Saya baru saja menemukan 10.000 cara yang tidak akan berhasil." - Thomas A. Edison

Tri Anggonowati, S.Pd